

Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Siti Lailatus Saidah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Email : Sitiella63@gmail.com

Hwihanus

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Email : hwihanus@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis : Sitiella63@gmail.com

ABSTRACT. *The purpose of this study is to identify and analyze the effect of ownership structure, company characteristics, capital structure and management efficiency on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The research method used is descriptive quantitative and the data collected is secondary data from independent and dependent variables. The data is taken from financial reports and annual reports as well as other internet sources on the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id. The results of hypothesis testing show that 5 independent variables have a positive effect and 5 have a negative effect on the dependent variable, namely firm value.*

Keyword: *Company Value*

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan , karakteristik perusahaan , struktur modal , dan kinerja manajemen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis kuantitatif , dan data yang dikumpulkan merupakan data sekunder variabel independen dan dependen.. Data tersebut diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan serta sumber internet lainnya di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa 5 variabel independen berpengaruh positif dan 5 berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan pertumbuhan perusahaannya sendiri sehingga berdampak pada persaingan bisnis di seluruh dunia. umumnya suatu bisnis akan selalu berupaya untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang seperti memaksimalkan nilai pemegang saham dan nilai perusahaan (Sulistyo Rahayu et al., 2020).

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi negara dan pasar modal Indonesia. Pada tahun

2019 hingga 2022 adalah periode yang menarik untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan manufaktur mulai menerapkan teknologi canggih seperti *Internet of Things (IoT)*, otomatisasi, dan kecerdasan buatan dalam operasi mereka.

Selama periode ini, pasar modal Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan tantangan, termasuk pengaruh dari dinamika ekonomi global, regulasi pasar modal, dan perubahan dalam lingkungan bisnis domestik. Fenomena pandemi COVID-19 telah berdampak pada Indonesia dan seluruh dunia selama dua tahun terakhir sejak Februari 2020. Seorang Investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu Perusahaan dengan cara memeriksa pergerakan harga saham perusahaan tersebut (Nathania dan Karnawati, 2022).

Harga saham suatu perusahaan dapat mengungkapkan nilainya karena harga saham mempunyai korelasi positif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan berkelanjutan dan pertumbuhan yang stabil, penting untuk memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pentingnya tolak ukur utama dalam mengevaluasi kesuksesan perusahaan. Perubahan dalam struktur kepemilikan dan kinerja manajemen dapat memiliki dampak langsung pada penilaian nilai perusahaan oleh pemegang saham dan investor. Terbukanya pasar modal Indonesia telah memungkinkan banyak jenis perusahaan swasta Indonesia memasuki pasar modal dan tercatat di EIB (Bursa Efek Indonesia).

Menurut (Sulistyo Rahayu et al. 2020) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dikonversi menjadi *Price Book Value* ketika harga suatu sekuritas dibandingkan dengan nilai bukunya. Perusahaan yang mendistribusikan dividen yang bernilai meningkatkan nilai perusahaan dividen dibagikan, maka nilai saham perusahaan yang membagikannya juga akan dibagikan (Widhiastuti, 2022).

Penting untuk dicatat bahwa dampak fenomena ini dapat bervariasi antara perusahaan manufaktur berdasarkan industri, ukuran, dan strategi bisnis masing-masing. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang masing-masing perusahaan dan sektor industri akan diperlukan untuk memahami dengan lebih baik bagaimana fenomena-fenomena ini memengaruhi nilai perusahaan di industri manufaktur.

Perusahaan manufaktur di Indonesia perlu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mereka. Beberapa faktor seperti struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, struktur modal dan kinerja manajemen dapat menjadi perhatian

perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Faktor-faktor tersebut diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi seorang investor. Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan.

Struktur kepemilikan mencakup pemegang saham utama, seperti pemilik tunggal, keluarga pemilik, investor institusi, atau publik. Struktur kepemilikan mengatur bagaimana kepemilikan saham tersebut dapat didistribusikan di antara berbagai pemegang saham. Pemahaman tentang peran pemegang saham dalam pengambilan keputusan perusahaan serta struktur kepemilikan memengaruhi dinamika yang sangat penting.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan, Menurut (Meivinia, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal merupakan elemen penting karena berpengaruh langsung terhadap kesehatan keuangan perusahaan dan pengelolaan modal, membandingkan nilai hutang, aset dan ekuitas akibat kenaikan harga saham dan nilai saham yaitu komposisi utang dan ekuitas dalam perusahaan, serta kinerja manajemen yang mencakup Kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan..

Karakteristik perusahaan ditelaah dari segi ukuran, usia, dan pengungkapan lingkungan. Berdasarkan peneliti terdahulu (Balint dan Balint, 2018) mengkaji Variabel tambahan ditambahkan ke dalam analisis untuk menguji kinerja lingkungan perusahaan dan hubungan media sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan. Ukuran perusahaan diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk mengakses sumber daya keuangan internal dan eksternal.

Kinerja manajemen memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perusahaan manufaktur, pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, manajemen eksekutif, dan investor, dapat membuat keputusan yang lebih cerdas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kinerja manajemen memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri manufaktur. Kinerja manajemen yang efektif harus mampu merencanakan dan melaksanakan pertumbuhan ini tanpa mengorbankan efisiensi operasional.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan berharga kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan pemerintah, tentang bagaimana faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi dan pasar yang berubah-ubah.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Bagaimana Karakteristik Perusahaan memengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Bagaimana Struktur Modal memengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
4. Bagaimana Kinerja Manajemen berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Untuk menganalisis hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan dalam konteks perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
4. Untuk mengidentifikasi dampak Kinerja Manajemen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat membantu para pemegang saham, manajemen perusahaan dan regulator pasar modal untuk memahami berdampak pada nilai perusahaan di Indonesia.
2. Temuan ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan strategi kepemilikan, kebijakan struktur modal dan efisiensi manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Regulator dan otoritas pasar modal dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan investasi di pasar modal Indonesia.
4. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur akademik di bidang keuangan dan manajemen, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur dan pasar modal Indonesia.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sebuah Informasi keuangan yang dihasilkan oleh bagian manajemen dari aktivitas perusahaan atau organisasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen. (Santoso & Kemala Putri, 2023). Akuntansi manajemen juga mendukung prosedur pengawasan dan pengendalian serta membantu menyelesaikan masalah yang juga timbul dari ketidakkonsistenan dalam organisasi (Hwihanus et al., 2019). Sebuah metode berpikir akuntansi manajemen adalah sebagai suatu sistem informasi yang menggunakan masukan, memprosesnya untuk memenuhi tujuan manajemen yang telah ditentukan, dan kemudian menghasilkan keluaran (Dyah Ciptaning LSW, SE., 2018). Memberikan data keuangan data kepada manajemen organisasi, pihak internal yang bertugas mengarahkan dan mengawasi operasinya adalah fokus akuntansi manajemen (Siregar, Baldric, Suropto, 2013).

Agent Theory

Teori keagenan: dalam hal ini, dewan direksi perusahaan adalah agen dan 'prinsipal' adalah pemegang saham. Dewan cenderung mengutamakan kepentingannya sendiri. Hasilnya adalah konflik antara pemegang saham dan manajemen, yang mengarah pada keuntungan yang lebih rendah. Dalam hubungan keagenan, dewan diharapkan untuk membuat keputusan, terutama di bidang kebijakan keuangan, yang menguntungkan pemilik dan pemangku kepentingan. (Iman et al., 2021)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli untuk menjual bisnis. (Husnan, S., Hanafi, M. M., & Munandar, 2015). Jika sebuah perusahaan terdaftar atau telah menawarkan saham kepada publik, nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Secara singkat menurut (Yuniar dan Artiara Irawan, 2022) Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan go public.

Nilai suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga dan fundamental perusahaan (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Dalam penelitian ini, nilai Perusahaan tersebut diukur menggunakan indikator *price to book value ratio* (PBV), *Book Value* (BV), TobinsQ, dan *Earnings Per Share* (EPS)

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan kepemilikan saham, hak, dan aset suatu perusahaan atau entitas. Mungkin dimiliki oleh entitas yang berbeda kepemilikannya yang terstruktur sehingga dapat berdampak pada berbagai bidang seperti manajemen, pengendalian, distribusi keuntungan, dan hak pemegang saham atau pemilik. Perbandingan struktur kepemilikan dapat dilakukan dengan melihat proporsi kepemilikan saham suatu perusahaan kepemilikan yang menunjukkan kekuatan dan pengaruh perusahaan tersebut (Hwihanus et al., 2019).

Kategori struktur kepemilikan mencakup kepemilikan oleh lembaga dalam negeri, lembaga asing, pemerintah, pegawai, dan individu dalam negeri. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan dapat diukur menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintahan, dan kepemilikan public.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan adalah atribut atau properti spesifik yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami entitas bisnis tertentu. Dengan memahami karakteristik perusahaan penting dalam membuat keputusan bisnis, investasi, dan manajemen strategis. Sepemikiran dengan pendapat (I Wayan dan Ni Gusti Agung Sri, 2018) yang berpendapat bahwa karakteristik entitas adalah sifat atau atribut yang spesifik dari sebuah entitas bisnis dan dapat diamati dalam kaitannya dengan berbagai aspek, seperti jenis kegiatan atau sektor, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan ukuran entitas. (Sutama dan Lisa, 2018). Pada penelitian ini karakteristik perusahaan dapat diukur menggunakan indikator ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan keputusan strategis penting yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Secara singkat menurut (Yanto, DO, & Wati, 2020) bahwa Struktur modal mengacu pada perimbangan atau rasio antara utang dan ekuitas dan antara pembiayaan internal dan eksternal. Struktur modal yang tepat memengaruhi nilai perusahaan dan tingkat pengembalian investasi.

Menurut (Kanita, 2014) menyatakan bahwa Struktur modal yang optimal adalah kombinasi antara hutang dan ekuitas yang memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal dapat diukur dengan rasio leverage, yaitu debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER) dan debt to equity ratio (LDER), dan rasio profitabilitas, yaitu gross profit margin (GPM), return on assets (ROA) dan return on equity (ROE).

Kinerja Manajemen

Kinerja manajemen adalah elemen kunci dalam keberhasilan organisasi. Manajer dan tim manajemen yang efektif berkontribusi pada pertumbuhan dan profitabilitas organisasi serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kompetitif. Evaluasi dan peningkatan kinerja manajemen yang berkelanjutan penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memenuhi permintaan pasar yang terus berubah.

Evaluasi kinerja manajemen adalah proses menilai dan mengukur sejauh mana manajer dan tim manajemen mencapai tujuan organisasi dan menjalankan tugasnya secara efektif. Pada penelitian ini kinerja manajemen dapat diukur dengan indikator rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), dan *Qurrent Ratio* (QR), serta rasio aktivitas yaitu: Perputaran Aset Tetap (PAT), Perputaran Total Aset (PTA), *Price Earning Ratio* (PER).

Hipotesis Penelitian

- 1) H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 2) H2: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 3) H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 4) H4: Kinerja Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 5) H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 6) H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen
- 7) H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- 8) H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- 9) H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen
- 10) H10: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data sekunder mengenai pengaruh struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, struktur modal dan efisiensi manajemen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan, serta sumber online lainnya di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yang mencakup kategori perusahaan manufaktur dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Populasi penelitian untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2020 sampai dengan

2022 (periode pengamatan 3 tahun). Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan manufaktur yang dipilih secara acak.

Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah::

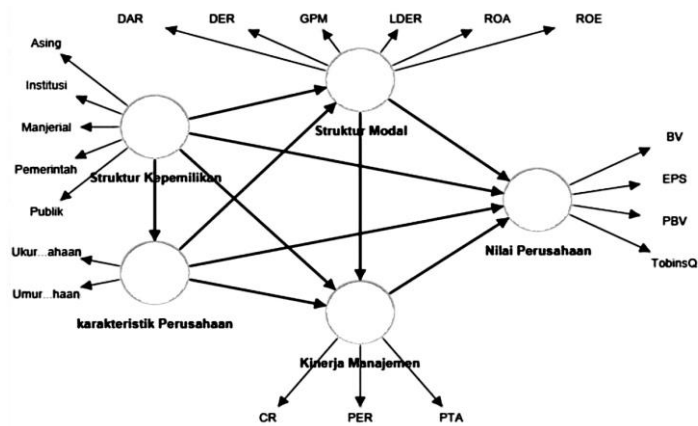
Tabel 2. Variabel dan Indikator

VARIABLE	INDIKATOR	VARIABLE	INDIKATOR
Nilai Perusahaan	Price Book Value	Struktur Modal	<i>Debt to Asset Ratio</i>
	Book Value		<i>Debt to Equity Ratio</i>
	TobinsQ		<i>Long Debt Equity Ratio</i>
	Earnings Per Share		<i>Gross Profit Margin</i>
Struktur Kepemilikan	Manajerial		<i>Return Of Asset</i>
	Institusional		<i>Return Of Equity</i>
	Asing	Kinerja Manajemen	<i>Current Ratio</i>
	Publik		<i>Qurrent Ratio</i>
Pemerintahan	Perputaran Aset Tetap		
Karakteristik Perusahaan	Ukuran Perusahaan		Perputaran Total Aset
	Umur Perusahaan	<i>Price Earning Ratio</i>	

Sumber: Data diolah peneliti

Penelitian ini menggunakan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Smart-PLS (Partial Least Squares) digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini karena memiliki daya analisis yang cukup tinggi untuk mengolah data secara efisien. Analisis data merupakan hal yang paling penting karena berperan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Setiap hipotesis akan dianalisis dengan menggunakan software SEM (Structural Equation Modelling) untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan SEM-SmartPLS4.

Kerangka Konseptual



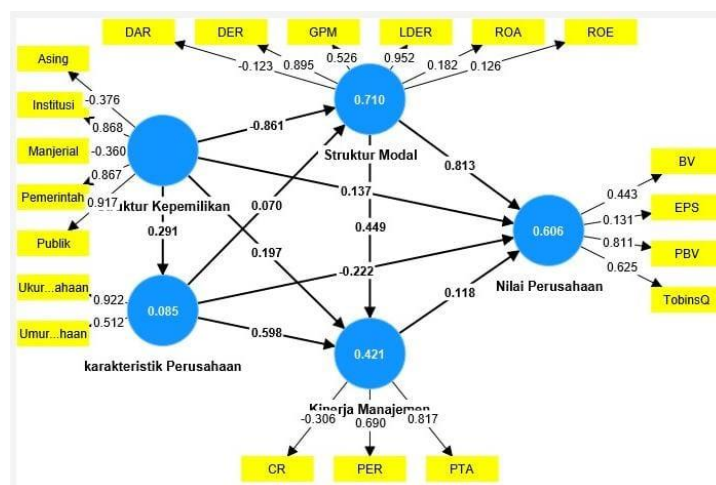
Gambar 1. Kerangka konseptual

Hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka kerja konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 1..

Uji Model Penelitian

Dalam penelitian ini, limiting factor loadings digunakan untuk merefleksikan indikator-indikator berdasarkan hubungan antara evaluasi setiap elemen dengan evaluasi desainnya, dan skala pengukuran dengan nilai loading 0,7 dianggap cukup, sehingga menghilangkan skala pengukuran yang tidak sesuai. Uji statistik hubungan antar variabel Hipotesis alternatif diterima dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,07$) dan nilai t-tabel sebesar 1,96. Hasil keseluruhan dari uji hipotesis disajikan pada Tabel 2.

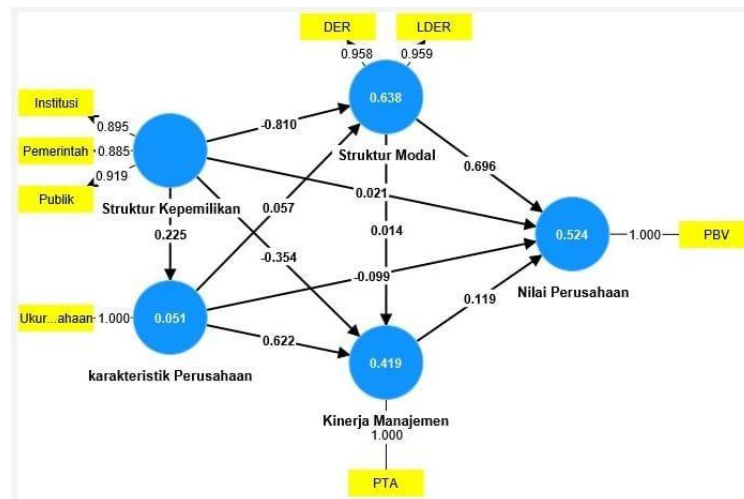
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Sumber: Olahan data peneliti

Gambar 2. Model sebelum di drop

Gambar 2 menunjukkan bahwa Outer Loading > 0,7, kecuali untuk *current ratio*, *book value*, *earnings per share*, *tobinsQ*, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, *Debt to Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return Of Asset*, *Return Of Equity*. Pertanyaan ini kemudian harus dibatalkan karena ternyata tidak tepat. Hasil dari pertanyaan-pertanyaan setelah pengecualian diberikan di bawah ini.



Sumber: Olahan data peneliti

Gambar 3. Model setelah di drop

Setelah melakukan pengujian penelitian dengan bootstrapping menggunakan smartPLS 4 didapatkan hasil seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, jadi pada indikator struktur kepemilikan hanya tersisa kepemilikan institusional, pemerintahan, dan publik. Indikator karakteristik Perusahaan hanya tersisa ukuran Perusahaan, indikator struktur modal hanya tersisa DER dan LDER, indikator kinerja manajemen hanya tersisa PTA, dan pada indikator nilai Perusahaan hanya tersisa PBV.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Ha	Relationship Variable	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Significant
H1	Kinerja Manajemen -> Nilai Perusahaan	0,199	0,104	0,157	0,758	0,448	Not Significant
H2	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Manajemen	-0,225	-0,225	0,083	2,712	0,0007	Significant
H3	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0,583	-0,557	0,213	2,742	0,006	Significant
H4	Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal	-0,797	-0,759	0,216	3,056	0,002	Significant
H5	Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	-0,225	0,236	0,134	1,675	0,094	Not Significant
H6	Struktur Modal -> Kinerja Manajemen	0,014	-0,019	0,277	0,05	0,96	Not Significant
H7	Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0,698	0,576	0,316	2,207	0,027	Significant
H8	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Manajemen	0,623	0,016	0,209	2,981	0,003	Significant
H9	Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0,015	0,016	0,151	0,099	0,921	Not Significant
H10	Karakteristik Perusahaan -> Struktur Modal	0,057	0,044	0,152	3,375	0,708	Not Significant

Hasil analisa hipotesis dan hubungan antar variabel pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut.

H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Struktur kepemilikan dengan kepemilikan institusional, pemerintah dan publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *price to book value* (PBV).. Penelitian ini menolak hasil penelitian dari (Fahdiansyah et al., 2018) bahwa struktur kepemilikan yang meliputi indikator kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Sugiharto, 2016) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Karakteristik perusahaan dengan ukuran perusahaan berpengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan indikator *price book value* (PBV). Penelitian ini menolak hasil penelitian dari (Meli, 2020) berpendapat bahwa karakteristik perusahaan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah negatif dan tidak signifikan. berbeda dengan penelitian, hasil tersebut berbeda dengan temuan (Nita Septiani dan Suaryana, 2018) menunjukkan karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Debt Equity Ratio* (LDER) mempunyai pengaruh negatif dan dampak signifikan terhadap *price book value* (PBV). Penelitian ini menolak penelitian (Ndruru et al., 2020) dapat menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pada temuan (Sulistyo Rahayu et al., 2020) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Kinerja Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Kinerja manajemen dengan indikator perputaran total asset mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan indikator *price book value* (PBV).

Penelitian ini menolak penelitian (Achyani et al., 2020) yang menunjukkan variabel likuiditas dengan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan rasio likuiditas sebagai indikator kinerja manajemen

H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan terhadap indikator ukuran perusahaan adalah positif namun tidak signifikan.

H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur

Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja manajerial yang diukur dengan *total asset turnover* (perputaran total asset). Penelitian ini menolak hasil penelitian (Haryono et al., 2017) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan

H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur

Kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal, dan indikator dampaknya meliputi rasio utang-ekuit *debt-equity ratio* (DER) dan *long-term debt-equity ratio* (LDER). Penelitian ini menolak temuan (Osvald et al., 2019) dan (Osvald et al., 2019) Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur modal adalah positif namun tidak signifikan.

H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur

Karakteristik perusahaan yang diindeks oleh ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, seperti *debt-equity ratio* (DER) dan *long-term debt-equity ratio* (LDER).. Penelitian ini menolak hasil penelitian (Meli, 2020) bahwa karakteristik perusahaan dengan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hal ini didukung oleh penelitian (Bloom dan Reenen, 2013).

H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur

Karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja manajemen yang diukur dengan perputaran total aset.

H10: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur

Debt to Equity Ratio (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)* pada struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada indikator *Total Asset Turnover* (perputaran total asset). Penelitian ini menolak temuan (Irdiana, 2016) Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, serta menolak penelitian (Devi, N. M., Suindawati, N. L., & Wahyuni, 2016) menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dan struktur aktiva terhadap kinerja manajemen perusahaan adalah negatif dan tidak signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 2) H2: Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 3) H3: Struktur Modal berpengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 4) H4: Kinerja Manajemen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 5) H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- 6) H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen
- 7) H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal
- 8) H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal
- 9) H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen
- 10) H10: Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajemen

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., Trisnawati, R., Mulato, F.Y., 2020. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. JIFA (Journal Islam. Financ. Accounting) 3. <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2349>
- Balint, M., Balint, E., 2018. Thrills and regressions. Thrills and Regressions 4, 1–149. <https://doi.org/10.4324/9780429483998>
- Bloom, N., Reenen, J. Van, 2013. PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE009-2013. NBER Work. Pap. XII, 89.
- Devi, N. M., Suindawati, N. L., & Wahyuni, M.A., 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. J. Akunt. 7.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., Bachtiar, A., 2018. Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). J. VARIAN 1, 41–49. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.70>
- Haryono, S.A., Fitriany, F., Fatima, E., 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. J. Akunt. dan Keuang. Indones. 14, 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- Husnan, S., Hanafi, M. M., & Munandar, M., 2015. Exchange., Price Stabilization and Ipo Underpricing: an Empirical Study in the Indonesian Stock. J. Indones. Econ. Bus.
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., Yuhertiana, I., 2019. Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bus. Financ. J. 4, 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- I Wayan, K., Ni Gusti Agung Sri, W., 2018. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt. 10, 1–13.
- Irdiana, S., 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. J. Penelit. Ilmu Ekon. Wiga 6, 15–26.
- Kanita, G.G., 2014. Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. Trikonomika 13, 127. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.608>
- Meivinia, L., 2019. . Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 380–393.
- Meli, 2020. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013 – 2017). J. STEI Ekon. 29, 79–89.

- Nathania, B., Karnawati, Y., 2022. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Ilm. Akunt.* 3, 193–207.
- Ndruru, M., Silaban, P.B., Sihaloho, J., Manurung, K.M., Sipahutar, T.T.U., 2020. Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akunt.* 4, 2621–5306.
- Nita Septiani, N.P., Suaryana, I.G.N.A., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akunt.* 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- Osvald, G., Prasetyo, E., Hadiprajitno, P.B., 2019. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro J. Account.* 8, 1–12.
- Sugiharto, T.R. dan S.H.M., 2016. Risk Management Mediates the Influence of Good Corporate Governance, Managerial Shareholder, and Leverage on Firm Value. *IOSR J. Bus. Manag. (IOSR-JBM)*, E- ISSN 2278-478X p-ISSN 2319–7668 18, 62–70.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., Suroso, A., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Ris. Mhs. Manaj.* 6, 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Sutama, D.R., Lisa, E., 2018. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manaj. dan Akunt.* X, 65–85.
- Widhiastuti, N.L.P., 2022. Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi* 20, 267. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>
- Yanto, DO, & Wati, L., 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. *J. Akuntansi*, 9(1), 47–57.
- Yuniar, E.S., Artiara Irawan, I., 2022. PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *J. Ekon. Perjuangan* 4, 81–92. <https://doi.org/10.36423/jumper.v4i2.1138>